

**HUBUNGAN ANTARA NILAI KEISLAMAN
DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
ANGKATAN TAHUN 2021 DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas serta Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Biologi

Oleh:

**SYIFA AYUNI
NPM.1811060158**

Jurusan: Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**HUBUNGAN ANTARA NILAI KEISLAMAN
DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
ANGKATAN TAHUN 2021 DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN
LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas serta Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Biologi

Oleh:

**SYIFA AYUNI
NPM.1811060158**

Jurusan: Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Laila Puspita, M.Pd.

Pembimbing II : Nur Hidayah, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Oleh
Syifa Ayuni

Berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi menunjukkan bahwa manusia kurang memperhatikan dan menjaga alam serta lingkungan sehingga terjadi kerusakan. Adanya sikap peduli lingkungan adalah sebagai sebuah solusi dalam mengatasi krisis lingkungan saat ini. Keberadaan agama islam semestinya tidak hanya untuk dianut dan dikenal yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman. Dari pengamalan nilai-nilai keislaman akan memiliki hubungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2021 sebanyak 177 mahasiswa aktif dan sampel penelitian sebanyak 64 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket nilai keislaman dan angket sikap peduli lingkungan.

Hasil analisis didapatkan yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan. Nilai r yang diperoleh adalah 1 menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan. Antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai r sebesar 0,675. Besar kontribusi yang diberikan nilai keislaman terhadap sikap peduli lingkungan yaitu sebesar 46%.

Kata Kunci : Nilai Keislaman, Sikap Peduli Lingkungan

ABSTRACT

Various environmental problems that occur show that humans pay less attention to and protect nature and the environment so that damage occurs. The existence of an attitude of caring for the environment is a solution in overcoming the current environmental crisis. The existence of the Islamic religion should not only be embraced and known, the most important thing is the understanding, appreciation and practice of Islamic values. From the practice of Islamic values will have a relationship to the formation of an attitude of caring for the environment.

This study aims to determine the relationship between Islamic values and environmental care attitudes. The type of research used is correlational quantitative research. The population in this study were Biology Education Students in the Biology Education Study Program at UIN Raden Intan Lampung class of 2021 with a total of 177 active students and a research sample of 64 students. The data collection technique is by using a questionnaire. The instruments used in this study were the Islamic values questionnaire and the environmental care attitude questionnaire.

The results of the analysis were obtained, namely a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a relationship between Islamic values and environmental care attitudes. The r value obtained is 1 indicating a positive relationship between Islamic values and environmental care attitudes. Between Islamic values and environmental care attitudes has a strong relationship with an r value of 0.675. The contribution given by Islamic values to the attitude of caring for the environment is 46%.

Key words : Islamic Values, Environmental Care Attitude

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syifa Ayuni
NPM : 1811060158
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA NILAI KEISLAMAN DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI ANGKATAN TAHUN 2021 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Maret 2023

Penulis,



Syifa Ayuni

NPM.1811060158



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung
Nama : Svifa Ayuni
NPM : 1811060158
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Laila Puspita, M.Pd

NIP. 198712192015032004

Nur Hidayah, M.Pd

NIP. 199309142019032025

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si

NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmjin, Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung"** yang disusun oleh: **Syifa Ayuni, NPM.1811060158, Jurusan: Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jum'at, tanggal 03 Februari 2023, pukul 09.40 - 11:00 WIB, Tempat: Ruang Munaqosyah PSPB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

Sekretaris : Ade Lenty Hoya, M.Ling

Penguji I : Akbar Handoko, M.Pd

Penguji II : Laila Puspita, M.Pd

Penguji III : Nur Hidayah, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Pr. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd

NIP. 196408281984032002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

56. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

(Q.S Al-A'raf/7:56)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang Saya sayangi, Suyatno dan Rusmiyati yang telah bekerja keras dan mendukung Saya selama menjalani pendidikan hingga saat ini, serta selalu memberikan kasih sayang kepada keluarga. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Seluruh keluarga yang telah mendoakan dan mendukung Saya.
3. Almamater kebanggaan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syifa Ayuni, lahir pada hari Senin tanggal 6 November 2000 di Bandar Lampung. Tempat tinggal dari kecil di Bandar Lampung. Putri kedua dari Bapak Suyatno dan Ibu Rusmiyati. Mengawali pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 pada tahun 2005. Melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di MIN Sukajawa atau MIN 9 Bandar Lampung pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang menengah atas di MAN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis diberikan kelanacara serta kemudahan dalam penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Irwandani, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung
5. Ibu Laila Puspita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi
6. Ibu Nur Hidayah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi
7. Abi, Umi, Kakak dan adik-adik yang telah mendukung, bekerja keras, dan mendoakan penulis.
8. Sahabat *Lier Squad*-ku Culan Suheryanto, Dewi Sartika, dan Nurul Asih. Dan juga teman-teman ku Cut Ranie Aditya dan Fara Dwi Anindita yang selalu memberikan semangat dan memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi
9. Kelas G Pendidikan Biologi 2018, Keluarga Besar Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2018, Kelompok KKN-DR 30,

Kelompok PPL 66 SMP Budaya Bandar Lampung yang telah berbagi informasi serta pengalaman selama masa studi

10. Seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan diridhoi oleh Allah SWT.

Bandar Lampung, Maret 2023



Syifa Ayuni
1811060158



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	17
A. Teori yang Digunakan	17
1. Sikap Peduli Lingkungan.....	17
2. Nilai Keislaman	25
B. Kerangka Berfikir.....	36
C. Pengajuan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	39
D.	Definisi Operasional Variabel	42
E.	Instrumen Penelitian	42
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	46
1.	Uji Validitas	46
2.	Uji Reliabilitas.....	48
G.	Uji Prasyarat Analisis	48
1.	Uji Normalitas	48
2.	Uji Linearitas.....	49
H.	Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
A.	Deskripsi Data	51
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	55
1.	Uji Prasyarat Analisis	55
2.	Uji Hipotesis.....	57
3.	Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Rekomendasi dan Saran	75
DAFTAR RUJUKAN.....		77
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Sikap Peduli Lingkungan	24
Tabel 2. 2 Indikator Nilai Keislaman	34
Tabel 3. 1 Kategori Jawaban dan Skor	41
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	43
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Nilai Keislaman	43
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan	45
Tabel 3. 5 Interpretasi Validitas	46
Tabel 3. 6 Uji Validitas Angket Nilai Keislaman	47
Tabel 3. 7 Uji Validitas Angket Sikap Peduli Lingkungan	47
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Nilai Keislaman	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Nilai Keislaman	52
Tabel 4. 3 Klasifikasi Data Nilai Keislaman	53
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Sikap Peduli Lingkungan	53
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Data Sikap Peduli Lingkungan .	54
Tabel 4. 6 Klasifikasi Data Sikap Peduli Lingkungan	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Nilai Keislaman	84
Lampiran 2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Nilai Keislaman	85
Lampiran 3 Angket Nilai Keislaman	87
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Angket Nilai Keislaman	89
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Sikap Peduli Lingkungan	90
Lampiran 6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket Sikap Peduli Lingkungan	91
Lampiran 7 Angket Sikap Peduli Lingkungan.....	92
Lampiran 8 Surat Keterangan Angket Sikap Peduli Lingkungan	94
Lampiran 9 Data Angket Nilai Keislaman dan Sikap Peduli Lingkungan	95
Lampiran 10 Uji Deskriptif	97
Lampiran 11 Uji Normalitas.....	97
Lampiran 12 Uji Linearitas	98
Lampiran 13 Uji Hipotesis	98
Lampiran 14 Surat Penelitian	100
Lampiran 15 Kartu Konsultasi Skripsi	101
Lampiran 16 Hasil Turnitin	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran yang berisi maksud tertentu dari sebuah karya tulis atau artikel. Judul digunakan untuk memperjelas maksud dan pokok bahasan dari isi yang terkandung di dalamnya. Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung”. Agar dapat memperjelas maksud dari judul tersebut, maka perlu adanya penegasan judul dengan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Korelasi atau hubungan berarti bersambung atau berangkaian antara yang satu dan yang lain. Dalam ilmu statistik korelasi diartikan sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih.¹
2. Nilai keislaman menurut Kementerian Pendidikan Nasional merupakan sikap dan tingkah laku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dipeluknya, mempunyai sikap toleransi terhadap agama selain agama yang dipeluknya, serta hidup rukun dan damai kepada agama selain agama yang dipeluknya di dalam kehidupan bermasyarakat.²
3. Sikap Peduli Lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional merupakan tindakan dan sikap yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan alam yang ada di sekitarnya dan mengembangkan upaya-

¹ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 313

² M. Nurhadi Amri, Al Rasyidin, dan Ali Imran, “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan,” *Jurnal Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 490

upaya untuk memperbaiki lingkungan yang telah mengalami kerusakan.³

4. Mahasiswa menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi. Sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional.⁴

Berdasarkan definisi-definisi pada uraian penegasan judul tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan biologi angkatan tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah Swt. dan merupakan khalifah yang diutus Allah di bumi. Salah satu pengertian dari kata “Khalifah” yaitu wakil, sehingga manusia akan bertindak sebagai wakil Allah di bumi. Salah satu tugas yang dimiliki manusia adalah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatur kehidupan supaya seimbang dengan menggunakan akal dan pikiran yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt. Sebagai seorang khalifah, manusia tidak hanya bertugas sebagai penguasa di bumi tetapi juga bertugas untuk memakmurkan bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tanggung jawab yang besar di dunia, tanggung jawab terhadap aspek hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*), aspek hubungan manusia dengan manusia yang lain (*hablum*

³ Nadia Widiastuti, “Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), 22

⁴ Dewi Kharisah, “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 7

minannas), dan aspek hubungan manusia dengan alam (*hablum minalbi'ah*).⁵

Sebagai khalifah, manusia dituntut untuk mengeksplorasi, mengelola, dan memanfaatkan apa yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hal itu dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian serta keseimbangan lingkungan hidup dan berusaha untuk menghindari perbuatan yang dapat merusak kelestarian dan keseimbangan lingkungan sehingga dapat mendatangkan mudarat. Alam semesta, langit dan bumi dengan segala yang terdapat di dalamnya diciptakan Allah Swt. untuk kepentingan manusia, oleh karena itu manusia harus dapat memanfaatkan serta mengeksplorasi dengan sebaik-baiknya.⁶ Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 74.

وَأذْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَا خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأْنَاكُمْ فِي الْأَرْضِ أَنْ تَحْتَدُوا مِنْ
سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا فَاذْكُرُوا الْآيَةَ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (الاعراف/٧: ٧٤)

“Ingatlah ketika (Allah) menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah ‘Ad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu membuat pada dataran rendahnya bangunan-bangunan besar dan kamu pahat gunung-gunungnya menjadi rumah. Maka, ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (Q.S Al-A’raf [7]: 74)

Ayat tersebut dengan tegas menjelaskan bahwa Allah menjadikan manusia di bumi sebagai khalifah yang bertanggung jawab dalam menjaga serta tidak berbuat kerusakan di bumi. Tetapi pada kenyataannya, manusia yang posisinya sebagai khalifah di bumi yang seharusnya menjaga dan melestarikan bumi justru menganggap dirinya merasa

⁵ Siti Fathimatuzzahrok, “Pemeliharaan Lingkungan dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat-Ayat Ekologi dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir)” (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 1

⁶ Ibid, 2

yang paling berhak untuk menguasai sehingga manusia sering kali bertindak semena-mena terhadap bumi dengan mengeksploitasi alam sampai melampaui kebutuhan. Tindakan manusia yang suka melampaui batas ini pada akhirnya menyebabkan kerusakan alam dan permasalahan lingkungan hidup.⁷ Seperti yang Allah SWT. firmankan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الرُّوم/ ٣٠ : ٤١)

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (Q.S Ar-Rum [30]: 41)

Permasalahan lingkungan hidup merupakan permasalahan yang bersifat universal, tidak hanya secara global tetapi juga secara lokal. Jika berbicara mengenai permasalahan lingkungan hidup, tentu tidak terlepas pula dari adanya pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan sendiri sudah menjadi pemandangan yang tidak menyenangkan yang ada hampir pada setiap sudut di bumi. Berbagai jenis pencemaran juga menjadi perhatian ilmuwan, sosiolog, agamawan, ekolog, filosof, environmentalist, dan lainnya. Berbagai masalah yang kita hadapi mengenai lingkungan hidup saat ini yaitu pencemaran lingkungan, perubahan iklim, langkanya air bersih, kesuburan lahan yang rendah dan menurunnya sumber daya kelautan dan perikanan, lingkungan telah tercemar emisi zat beracun dan limbah-limbah dari pabrik, industri, kapal, laut, dan rumah tangga, tanah yang terkontaminasi, polusi air, polusi udara, erosi tanah, pantai terkontaminasi, kehilangan keanekaragaman seperti mangrove, dan ancaman-ancaman kesehatan hewan

⁷ Irham Fajriansyah, "Pendidikan Lingkungan Hidup Perspektif Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 2

dan tumbuhan. Banyaknya limbah pabrik, asap kendaraan, penggunaan bahan kimia pembersih rumah, pengusir serangga, dan mesin pendingin yang menghasilkan kumpulan gas sehingga membentuk lapisan gas rumah kaca. Dengan adanya lapisan gas rumah kaca ini dapat menghalangi pantulan sinar matahari yang seharusnya keluar dari atmosfer bumi jadi menangkap sinar matahari tersebut sehingga terjadi peningkatan suhu permukaan bumi.⁸

Permasalahan-permasalahan lingkungan tersebut menunjukkan bahwa manusia kurang memperhatikan dan menjaga alam serta lingkungan sehingga terjadi kerusakan. Hal ini tidak sebanding dengan apa yang alam dan lingkungan berikan kepada manusia. Alam dan lingkungan telah menyediakan dan memberikan hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk memperoleh sumber kehidupan.⁹ Sedangkan manusia seharusnya sadar untuk memiliki kewajiban dan bertanggung jawab dengan menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta mencegah agar lingkungan tidak mengalami kerusakan.¹⁰ Menjaga lingkungan berarti memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang ditunjukkan dalam suatu sikap. sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha menjaga lingkungan dan mengembangkan upaya-upaya dalam menjaga lingkungan serta memperbaiki lingkungan yang telah mengalami kerusakan. Oleh karena itu, lingkungan harus dijaga dengan baik, jangan sampai

⁸ Nur Meily Adlika, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI IPS SMA di Kota Pontianak," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 5, no. 2 (2020): 45

⁹ Lia Andriani, "Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari Kalangan Perempuan Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹⁰ Yeni Lestari, "Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 2 (2018): 334.

lingkungan dibiarkan mengalami kerusakan tanpa adanya pemeliharaan dan pembaharuan.¹¹

Menurut undang-undang no.23 tahun 1997, kepedulian lingkungan hidup adalah sikap memperhatikan atau mengindahkan atau menghiraukan keadaan lingkungan sekitar.¹² Hamzah (2013:1) mengatakan bahwa perilaku manusia dipastikan dapat mempengaruhi keadaan lingkungan yang muncul akibat adanya interaksi secara terus menerus antara manusia dan lingkungan. Perilaku dan sikap manusia yang akan menentukan kondisi lingkungan tersebut apakah akan baik atau bahkan sebaliknya.¹³ Dalam kehidupan sehari-hari sikap peduli lingkungan dikatakan sebagai reaksi individu terhadap lingkungan di sekitarnya, ditujukan dengan tidak merusak keadaan lingkungan alam.¹⁴ Manusia yang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan akan menyadari bahwa mereka hidup tidak terpisah dari lingkungan sehingga akan selalu berusaha sebaik mungkin bagi lingkungan. Hubungan timbal balik ini penting untuk harmonisasi lingkungan. Munculnya berbagai permasalahan lingkungan yang semakin kompleks merupakan hasil dari tidak harmonisnya hubungan manusia dengan lingkungan. Adanya sikap peduli lingkungan juga dikatakan sebagai sebuah solusi dalam mengatasi krisis lingkungan saat ini.¹⁵

¹¹ Widiastuti, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara."

¹² Setyawati Handayani, "Hubungan Antara Sikap Peduli Lingkungan Hidup dan Perilaku Hidup Sehat dengan Prestasi Belajar Ekologi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Tahun 2014" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014).

¹³ Maytsa Aqilla, "Perilaku Peduli Lingkungan Sebagai Outcome Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bae Kudus Tahun 2018/2019" (Universitas Negeri Semarang, 2019).

¹⁴ Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur," *Jurnal Pendidikan Geografi* 16, no. 1 (2016): 44.

¹⁵ Widiastuti, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.", 1

Keberadaan agama islam yang dalam ajarannya semestinya tidak hanya untuk dianut dan dikenal, tetapi hal yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab terhadap aspek hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*), aspek hubungan manusia dengan manusia yang lain (*hablum minannas*), dan aspek hubungan manusia dengan alam (*hablum minimalbi'ah*). Nilai-nilai keislaman dikatakan sebagai tumpuan islam yang paling penting.¹⁶ Nilai-nilai yang terkandung dalam islam merupakan sebuah fondasi yang harus tertanam dalam diri seorang muslim, mengingat nilai-nilai keislaman sudah mulai terkikis akibat gaya hidup dan perkembangan zaman. Nilai-nilai keislaman disebut sebagai fondasi sangat vital bagi seorang muslim dalam membentuk tingkah laku maupun kepribadiannya. Nilai-nilai keislaman ini tidak serta merta hanya tumbuh dalam diri seseorang tanpa adanya tekad dan kesadaran yang kuat. Pengamalan nilai-nilai keislaman paling dekat dengan kehidupan yaitu melalui usaha untuk peduli terhadap lingkungan yang termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan alam (*hablum minimalbi'ah*).¹⁷ Dari pengamalan nilai-nilai keislaman ini akan berdampak dan memiliki hubungan terhadap pembentukan tingkah laku dan kepribadiannya termasuk sikap peduli lingkungan seseorang.¹⁸

Dengan nilai keislaman serta norma islam, seorang individu dapat membaca berbagai aspek dalam kehidupan dan lingkungan serta dimensi alam semesta. Dan dengan

¹⁶ Rina Rahmi, "Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Pokok IPS dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 'Peduli Lingkungan Terhadap Makhhluk Hidup,'" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021), h. 91

¹⁷ Irma Yuniar Wardhani, Noor Jannah, dan Cheppy Fadella, "Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman dan Etika Lingkungan pada Komunitas Peduli Sungai di Kecamatan Cluwak Pati," *Journal of Biology Education* 2, no. 1 (2019), 15

¹⁸ Adi Saputra, "Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman," *Jurnal Al-Hikmah* 18, no. 2 (2020): 152

ketertarikan yang kuat terhadap sistem nilai ketuhanan, manusia diharapkan untuk tidak cenderung bersifat antroposentris, yang artinya jika melakukan sesuatu untuk memelihara, mempertahankan, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas hidupnya, mereka tidak hanya terfokus pada diri mereka sendiri. Manusia yang seperti itu akan selalu mengingat Allah baik dalam posisi berdiri, duduk ataupun berbaring dan selalu berpikir tentang penciptaan bumi dan langit yang akhirnya mereka akan merasakan bahwa mereka bertanggung jawab atas kualitas hidup dan menyerahkan segala penilaiannya hanya kepada Allah SWT.¹⁹

Berdasarkan observasi awal di program studi pendidikan biologi UIN raden intan, prodi memiliki 2 tempat sampah yang diletakkan di samping gedung dan di belakang gedung, memiliki kamar mandi di dalam gedung, memiliki musholla untuk melaksanakan shalat, serta taman dengan beberapa tanaman di samping dan belakang gedung. Observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa kurang mempedulikan lingkungan karena meskipun terdapat tempat sampah di sekitar gedung, ternyata masih terdapat beberapa mahasiswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, kemudian terdapat pula beberapa mahasiswa yang mencabut tanaman di sekitar gedung dengan sengaja. Untuk pengamalan nilai keislaman oleh mahasiswa pendidikan biologi dapat terlihat dari mereka berperilaku, berpakaian, dan bersikap. Mahasiswa pendidikan biologi dalam berpakaian telah menyesuaikan dengan syariat islam, perilaku yang ditunjukkan mahasiswa juga sudah sesuai meskipun terdapat mahasiswa yang belum memiliki perilaku yang baik, seperti sering berucap kasar terhadap orang lain. Musholla yang disediakan oleh prodi di dalam gedung sering diisi oleh mahasiswa untuk melaksanakan shalat, baik shalat wajib maupun shalat Sunnah seperti shalat dhuha.

¹⁹ Gustam, "Islam dan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam dan Relevansinya" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 13-14

Penelitian mengenai hubungan dengan sikap peduli lingkungan sebelumnya telah dilakukan oleh Penelitian oleh Musdawildah pada tahun 2022 dengan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat kecerdasan naturalistik siswa tergolong tinggi yaitu 80,3 %, dan sikap peduli lingkungan siswa berada pada kategori baik yaitu 54,5 % dan terdapat hubungan yang sedang antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa dengan koefisien kolerasi sebesar 0,490.

Penelitian oleh Destriani pada tahun 2018 dengan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif. hasil penelitian yang menunjukan bahwa kecerdasan siswa di Man 1 Banyuasin 17,28% siswa berada pada kategori tinggi, 65,43% siswa berada pada kategori sedang, dan 18,51% siswa berada pada kategori Rendah, sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Banyuasin sebanyak 12,34% siswa berada pada kategori Tinggi, 76,54% siswa berada pada kategori sedang, 11,11% siswa berada pada kategori Rendah. Hubungan Kecerdasan naturalis dengan Sikap peduli lingkungan di Man 1 Banyuasin terdapat hubungan yang signifikan Antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan di Man 1 Banyuasin.

Penelitian oleh Ahmad Hakim pada tahun 2016 dengan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pengetahuan lingkungan berbasis islam siswa kelas X Madrasah Aliyah Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai tes pengetahuan lingkungan berbasis islam yaitu 34,86 dari nilai maksimal 52. Akan tetapi tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang lingkungan berbasis islam terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas X Madrasah Aliyah Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati tahun 2016.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang relevan, persamaan ketiganya dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan yaitu hubungan dengan sikap peduli lingkungan sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan dari ketiganya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada variabel bebas nya. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan variabel bebas nya yaitu nilai keislaman dan pada ketiga penelitian tersebut pengetahuan lingkungan dan kecerdasan naturalis sebagai variabel bebas. Maka, keterbaruan dari penelitian ini adalah mengetahui terdapat atau tidak nya hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan dengan judul “Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi dan batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang antara lain:

- a. Berbagai masalah lingkungan yang dihadapi manusia yang semakin memburuk
- b. Manusia yang kurang memiliki sikap peduli terhadap lingkungan
- c. Nilai keislaman yang seharusnya diamalkan oleh manusia
- d. Pengamalan nilai-nilai keislaman akan berdampak dan memiliki hubungan terhadap pembentukan tingkah laku dan kepribadiannya termasuk sikap peduli lingkungan seseorang
- e. Mahasiswa yang kurang mempedulikan lingkungan berdasarkan observasi awal dan nilai keislaman yang terlihat dari mereka berperilaku

2. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang penulis berikan berdasarkan dari masalah yang ada yaitu:

- a. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung dengan subyek mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021
- b. Yang diteliti adalah nilai keislaman dan sikap peduli lingkungan mahasiswa untuk diketahui terdapat atau tidak nya hubungan antara keduanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara nilai keislaman dan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai keislaman dan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui nilai keislaman dan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi di UIN Raden Intan Lampung,
2. Dapat mengetahui hubungan antara nilai keislaman dan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan tahun 2021 di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung, dan
3. Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu lingkungan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan serta referensi bagi peneliti mengenai sikap peduli lingkungan adalah sebagai berikut

1. Penelitian oleh Musdawildah pada tahun 2022 dengan judul skripsi, “Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecerdasan naturalistik siswa tergolong tinggi yaitu 80,3 %, dan sikap peduli lingkungan siswa berada pada kategori baik yaitu 54,5 % dan terdapat hubungan yang sedang antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Gowa dengan koefisien kolerasi sebesar 0,490.²⁰
2. Penelitian oleh Destriani pada tahun 2018 dengan judul skripsi, “Hubungan antara kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan di MAN 1 Banyuasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan siswa di Man 1 Banyuasin sebanyak 14 (17,28%) siswa berada pada kategori tinggi, 53 (65,43%) siswa berada pada kategori sedang, dan 15 (18,51%) siswa berada pada kategori Rendah, sikap peduli lingkungan siswa di MAN 1 Banyuasin sebanyak 10 (12,34%) siswa berada pada kategori Tinggi, 62 (76,54%) siswa berada pada kategori sedang, 9 (11,11%) siswa berada pada kategori Rendah. Hubungan Kecerdasan naturalis dengan Sikap peduli lingkungan di Man 1 Banyuasin “ r ” / $r_n = 0,220 < 0,475 > 0,286$. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti atau dapat di terima dan hipotesis nihil ditolak (H_0) artinya terdapat hubungan yang signifikan Antara

²⁰ Musdawildah, “Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

kecerdasan naturalis dengan sikap peduli lingkungan di Man 1 Banyuasin.²¹

3. Penelitian oleh Ahmad Hakim pada tahun 2016 dengan judul skripsi, “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Berintegrasi Nilai Islam Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2015 – 2016”. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pengetahuan lingkungan berbasis islam siswa kelas X Madrasah Aliyah Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai tes pengetahuan lingkungan berbasis islam yaitu 34,86 dari nilai maksimal 52. Akan tetapi tidak terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang lingkungan berbasis islam terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas X Madrasah Aliyah Thoriqotul Ulum Wedarijaksa Pati tahun 2016.²²
4. Penelitian oleh Dewi Kharisah pada tahun 2017 dengan judul skripsi, “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang”. Hasil penelitian ini yaitu: 1) terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $r_{hitung} = 0,368 > r_{tabel} = 0,279$; 2) terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $r_{hitung} = 0,604 > r_{tabel} = 0,279$; 3)

²¹ Destriani, “Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Banyuasin” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018).

²² Ahmad Hakim, “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Berintegrasi Nilai Islam Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MA Thoriqotul Ulim Tlogoharum Pati Tahun Pelajaran 2015-2016” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016).

terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dengan perilaku peduli lingkungan mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang, dengan $F_{hitung} = 14,697 > F_{tabel} = 3,18$.²³

5. Penelitian oleh Dea Purparani dan Sujiyo Miranto pada tahun 2019 dengan judul jurnal penelitian, “Hubungan Konsep Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA, (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA, (3) dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi dengan judul “Hubungan Antara Nilai Keislaman Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung” adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Judul

Bab II berisikan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan pengajuan hipotesis penelitian. Teori-teori

²³ Kharisah, “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.”

yang digunakan yaitu mengenai sikap peduli lingkungan dan nilai keislaman.

3. Bab III Metode Penelitian

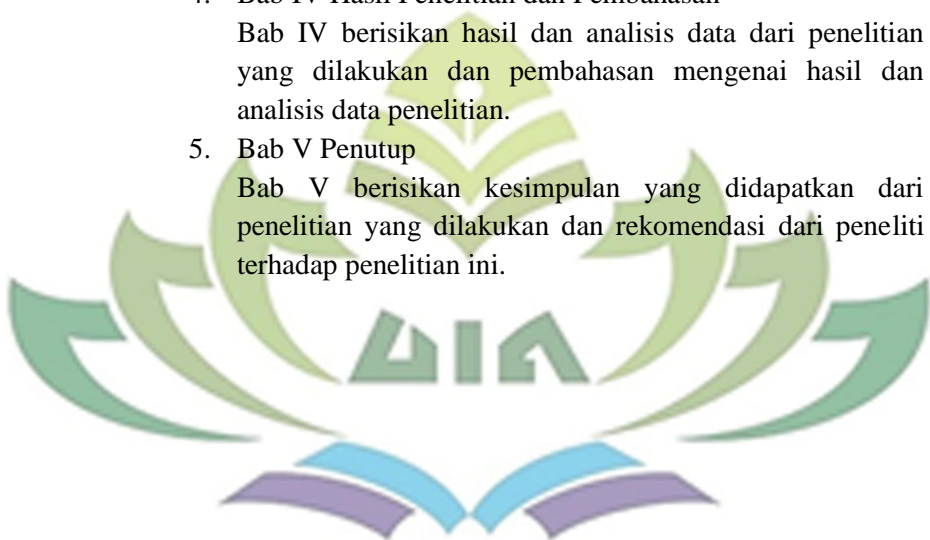
Bab III berisikan metode penelitian yang dilakukan. Meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV berisikan hasil dan analisis data dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai hasil dan analisis data penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab V berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi dari peneliti terhadap penelitian ini.





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Sikap Peduli Lingkungan

a. Sikap

Sikap merupakan sebuah pernyataan atau perbuatan evaluative yang digunakan sebagai respon terhadap suatu peristiwa atau objek.²⁴ Anwar (1995:5) mengatakan bahwa sikap merupakan suatu respon yang timbul dari individu terhadap objek dengan cara-cara tertentu. Sarlito dan Eko (2009:151) juga menjelaskan bahwa sikap adalah sebuah tahap penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap suatu objek. Objek yang disebutkan dapat berupa benda, manusia, atau informasi. Tahap dari penilaian individu terhadap suatu objek dapat berupa penilaian negatif dan penilaian positif.²⁵ Sikap memiliki kecenderungan dalam mengambil suatu pelajaran sehingga membentuk perilaku yang konsisten terhadap suatu objek.²⁶ Sultan (2017:55) menyatakan bahwa sikap dapat diartikan sebagai kesediaan jiwa manusia untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan, atau bisa juga diartikan sebagai kecenderungan individu dalam menghadapi stimulus yang dirangkai dengan suatu perasaan yang senang maupun tidak senang akan stimulus tersebut.²⁷

²⁴ Yosef Firman Narut dan Mikael Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 261

²⁵ Andriani, "Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari Kalangan Perempuan Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan."

²⁶ Mohammad Basrul Qhoiri, "Kajian Wacana Ekofeminisme Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

²⁷ Musdawildah, "Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa.", 17

Menurut Mar'at (1982) sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi yang bersifat afektif terhadap suatu objek berdasarkan hasil pemahaman, penalaran dan penghayatan secara individu dan merupakan perilaku tertutup. Allport (1954) mengungkapkan bahwa sikap seorang individu didapat dari proses interaksi mereka dengan manusia lain melalui nasihat, percakapan atau teladan yang terjadi di sekitar mereka. Sikap merupakan interpretasi dari perilaku dan kecenderungan untuk bertindak. Pendapat ini didukung oleh Krech (1962) yang menyatakan sikap mencakup kesiapan perilaku. Jika seseorang yang memiliki sikap positif terhadap objek, maka mereka cenderung siap mendekati, mendukung, membantu, dan menerima dengan tujuan menjadikan hubungan antara objek dan sikap ini ke dalam kondisi yang seimbang.²⁸ Dari beberapa penjelasan mengenai pengertian sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan bentuk respon atau reaksi dari seorang individu terhadap objek tertentu berupa suatu pandangan, perasaan, kepercayaan dan perilakunya.

Sikap merupakan konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu komponen kognisi, komponen afeksi, dan komponen konasi. Komponen kognisi adalah komponen yang berhubungan dengan keyakinan atau kepercayaan (believe), konsep persepsi, ide, serta opini yang dimiliki oleh individu mengenai suatu hal. Komponen afeksi merupakan komponen yang berhubungan dengan kehidupan emosional individu, menyangkut perasaan terhadap objek sikap dan masalah emosi. Sedangkan komponen konasi merupakan

²⁸ Veronics A. Kumurur, "Pengetahuan, Sikap, dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta," *EKOTON* 8, no. 2 (2008): 3

komponen yang berhubungan dengan kecenderungan individu bertindak dan bertingkah laku.²⁹

b. Peduli Lingkungan

Peduli berarti memperhatikan, mengindahkan, dan memperhatikan. Peduli merupakan sebuah ungkapan ketika seorang individu ikut merasakan sesuatu yang terjadi dan memberikan sebuah respon positif terhadap kejadian tersebut.³⁰ Menurut Meliseh yang dikutip oleh Dewi (2011), peduli adalah hasil perhatian yang didapat dari proses belajar atau dari suatu peristiwa yang terjadi secara alami.³¹ Sarumaha (2020:133) mengatakan bahwa peduli merupakan suatu sikap yang dibentuk oleh individu terhadap dirinya sendiri supaya ia mampu mengindahkan, menghiraukan hal-hal yang ada di luar tubuhnya. Hal-hal tersebut bisa berupa makhluk hidup ataupun benda-benda yang ada di sekitarnya termasuk lingkungan sekitar. Peduli adalah bagaimana cara individu memperlakukan lingkungannya.³²

Lingkungan merupakan suatu kombinasi dari biotik dan abiotik yang terdapat di atas dan di dalam permukaan bumi yang juga di dalamnya mencakup kelembagaan sebagai perwujudan dari ciptaan manusia seperti adanya keputusan dalam menggunakan sumber daya alam secara fisik.³³ Lingkungan juga menurut UU

²⁹ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 18-19

³⁰ Khoiri, "Kajian Wacana Ekofeminisme Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi."

³¹ Kukuh Sujana dan Sugeng Hariyadi, "Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa," *Jurnal Ecopsy* 5, no. 2 (2018): 82

³² Musdawildah, "Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa.", 19

³³ Agung Purwono dan Tsamrotul Jannah, "Pengaruh Wiyata Lingkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI," *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020): 3-4

No. 23 Tahun 1997, merupakan satu kesatuan ruang dengan semua daya, benda, keadaan, dan makhluk hidup yang termasuk manusia serta perilakunya, yang dapat mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan hidup bagi kehidupan, dan kesejahteraan untuk manusia dan makhluk hidup yang lain.³⁴ Munajat Danusaputro mengartikan bahwa lingkungan adalah semua benda dan kondisi yang di dalamnya termasuk manusia juga tingkah laku mereka, berada dalam satu ruang di mana manusia dan jasad hidup lainnya saling memengaruhi kehidupan dan kesejahteraan mereka.³⁵ Beberapa komponen penyusun lingkungan hidup antara lain yaitu unsur fisik (abiotic), unsur hayati (biotik), dan unsur manusia (budaya).³⁶

Muchlas Samani dan Hariyanto membagi sikap dan perilaku menjadi 5 jangkauan yaitu sebagai berikut: 1) sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan, 2) sikap dan perilaku dalam hubungan dengan diri sendiri, 3) sikap dan perilaku dalam hubungan dengan keluarga, 4) sikap dan perilaku dalam hubungan dengan masyarakat dan bangsa, dan 5) sikap dan perilaku dalam hubungan dengan alam sekitar. Sikap peduli lingkungan merupakan sikap yang berhubungan dengan alam sekitar. Jika dikaitkan dengan kelima jangkauan tersebut, maka sikap peduli lingkungan

³⁴ Kristina Kasi, Sumarmi, dan I Komang Astina, "Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan," *Jurnal Pendidikan* 3, no. 4 (2018): 438

³⁵ Abdul Halim, "Eksplorasi Nilai Pendidikan Biologi Berwawasan Lingkungan dalam Tradisi 'Budidaya Tyto Alba' Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

³⁶ Dyah Widodo et al., *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*, ed. oleh Ronal Watrianthos (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

digolongkan ke dalam jangkauan ke 5 yaitu sikap dan perilaku dalam hubungan dengan alam sekitar.³⁷

Muhammad Yaumi menjelaskan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap teladan yang bertujuan mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang mempunyai sikap dan tindakan dalam melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan kebijaksanaan dalam memanfaatkan sumber daya alam, terlindunginya NKRI terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah Negara yang menyebabkan pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.³⁸ Suhardin (2017) mengutip Milbaarth L yang menjelaskan bahwa kepedulian lingkungan terbagi menjadi 3 orientasi, yang pertama *Egoistic* yaitu kepedulian yang orientasinya berdasarkan kepentingan pribadi; yang kedua *Humanistic* yaitu kepedulian yang orientasinya berdasarkan kesejahteraan dan penyelamatan manusia dan lingkungan; dan yang ketiga *Biospheric* yaitu kepedulian yang orientasinya berdasarkan prinsip moral yang peduli terhadap spesies dan lingkungan.³⁹ Rabiatul Adawiah mengungkapkan bahwa sikap peduli lingkungan di dalam kehidupan bermasyarakat didefinisikan sebagai reaksi individu terhadap lingkungan, dengan tidak merusak lingkungan alam.

³⁷ Muchlas Samani dan Heriyanto, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

³⁸ Meilinna, "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

³⁹ Aqilla, "Perilaku Peduli Lingkungan Sebagai Outcome Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bae Kudus Tahun 2018/2019.": 8

Dengan sikap peduli lingkungan tersebut, maka akan menciptakan lingkungan yang bersih serta indah.⁴⁰

Menurut Kementerian pendidikan nasional, sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan lingkungan alam yang ada di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki lingkungan yang telah mengalami kerusakan.⁴¹ Dengan begitu sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha menjaga lingkungan dan mengembangkan upaya-upaya dalam menjaga lingkungan serta memperbaiki lingkungan yang telah mengalami kerusakan. Oleh karena itu, lingkungan harus dijaga dengan baik, jangan sampai lingkungan dibiarkan mengalami kerusakan tanpa adanya pemeliharaan dan pembaharuan. Adanya sikap peduli lingkungan adalah sebagai sebuah solusi dalam mengatasi krisis lingkungan saat ini.⁴²

Kepedulian lingkungan ini menunjukkan tingkat kemampuan seseorang dalam menyadari adanya masalah pada lingkungan, mendukung usaha untuk menyelesaikan dan menunjukkan kesediaan dalam berkontribusi untuk menemukan solusinya. Sikap peduli lingkungan merupakan sebuah perasaan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat serta memperbaiki keadaan lingkungan sehingga dapat dinikmati secara

⁴⁰ Meilinna, "Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MI Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.", 12

⁴¹ Indah Putri N, "Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

⁴² Widiastuti, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara."

terus menerus tanpa merusak, ikut menjaga dan melestarikan lingkungan supaya terdapat manfaat yang berkelanjutan.⁴³

Dunlap mengungkapkan bahwa terdapat dimensi-dimensi sikap terhadap lingkungan, yaitu *Fragility of nature's balance*, *The possibility of eco-crisis*, *The reality of limits to growth*, *Antianthropocentrism*, dan *Rejection of exemptionalism*. Dimensi-dimensi tersebut biasa dikenal dengan nama *New Ecological Paradigm Scale* (NEPS).

- 1) *Fragility of Nature's Balance* merupakan suatu sikap positif atau negatif individu akan rentan dan rapuhnya keseimbangan alam.
- 2) *The Possibility of Eco-Crisis* merupakan suatu sikap positif atau negatif individu mengenai adanya kemungkinan terjadi krisis pada alam.
- 3) *The Reality of Limits To Growth* merupakan suatu sikap positif atau negatif individu mengenai pertumbuhan serta usia alam yang terbatas.
- 4) *Antianthropocentrism* merupakan suatu sikap positif atau negatif individu mengenai keyakinan adanya hak-hak yang dimiliki oleh manusia serta alam.
- 5) *Rejection of Exemptionalism* merupakan suatu sikap positif atau negatif individu akan keterbatasan kemampuan manusia dalam memperbaiki alam.⁴⁴

c. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Kementerian Lingkungan Hidup dalam buku Indikator Peduli Lingkungan Hidup hasil survei sosial ekonomi pada tahun 2014 menyatakan bahwa indikator peduli lingkungan meliputi: perilaku menghemat energi,

⁴³ Widianingrum, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan.", 24

⁴⁴ Ibid, 25-26

membuang dan penanganan sampah, penyumbang emisi karbon, pemanfaatan air, dan perilaku hidup sehat.⁴⁵

Tabel 2. 1
Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Indikator	Sub Indikator
Penggunaan Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan lampu 2. Perilaku pada penggunaan alat elektronik
Membuang dan Penanganan Sampah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan membuang sampah 2. Memilah antara sampah organik dan anorganik 3. Penanganan sampah (recycle, reuse dan reduce)
Penyumbang Emisi Karbon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari perilaku yang dapat mencemarkan udara 2. Penggunaan alat transportasi umum atau ramah lingkungan 3. Penghematan bahan bakar
Pemanfaatan Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan tanaman di sekitar rumah 2. Perilaku penggunaan air 3. Pemanfaatan air bekas
Perilaku Hidup sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rajin berolahraga 2. Makan makanan sehat

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, Indikator Peduli Lingkungan Hidup hasil survei sosial ekonomi pada tahun 2014

⁴⁵ Indikator-indikator tersebut diadopsi dari Kementerian Lingkungan Hidup, 'Indikator Peduli Lingkungan Hidup 2014 (hasil survei sosial ekonomi 2014) oleh Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015)

2. Nilai Keislaman

a. Nilai

Kata nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang berarti berguna, berdaya, mampu akan, dan berlaku. Sehingga kata nilai diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat, dipandang baik dan paling benar menurut pada keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁴⁶ Sedangkan dalam KBBI, kata nilai artinya adalah harga. Namun nilai memiliki makna yang akan berbeda bila ditempatkan pada konteks yang berbeda pula. Bila dalam konteks akademi nilai berarti sebuah angka yang menilai kepandaian seseorang, tetapi bila dalam konteks yang lain nilai berarti kadar. Webster mengungkapkan bahwa nilai merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan yang menjadi dasar bagi individu atau sekelompok individu untuk menentukan tindakannya, atau menilai sesuatu itu bermakna atau tidak di dalam kehidupannya.⁴⁷

Dalam pengertian lain, nilai merupakan seperangkat keyakinan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak pada pola pemikiran, keterikatan, perasaan maupun perilaku. oleh karenanya, sistem nilai dapat berupa standar umum yang diyakini dan diserap dari kondisi objektif maupun diangkat dari keyakinan, sentiment ataupun identitas yang diwahyukan Allah SWT. Nilai juga merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal tersebut diinginkan, disukai, dikejar, berguna, dihargai serta dapat membuat individu yang menghayati menjadi bermakna. Dengan arti lain nilai akan selalu bermanfaat dan berguna bagi setiap orang. Calvin berpandangan bahwa nilai memiliki peranan yang

⁴⁶ Asmawati, M, "Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang" (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020), 9

⁴⁷ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengarungi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006).

sangat penting dalam kehidupan manusia, karena selain menjadi pegangan hidup nilai juga menjadi pedoman untuk menyelesaikan konflik, mengarahkan serta memotivasi kehidupan manusia.⁴⁸

Dari beberapa pengertian nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu abstrak, ideal, yang menyangkut perkara mengenai keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak dalam pola perasaan, pemikiran, dan perilaku. Dengan demikian, untuk melacak suatu nilai harus melalui pemaknaan pada kenyataan berupa tingkah laku, pola pikir, tindakan dan sikap seorang individu atau sekelompok individu.⁴⁹ Nilai berdasarkan sumbernya ada dua yaitu nilai illahiyah dan nilai insaniyah. Nilai illahiyah merupakan nilai yang sumbernya berasal dari agama (wahyu Allah), sedangkan nilai insaniyah merupakan nilai yang sumbernya berasal dari ciptaan manusia atas dasar kriteria yang diciptakan oleh manusia itu sendiri.⁵⁰

b. Islam

Islam berarti suatu nama bagi agama yang di dalamnya berisi ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Rasul. Lebih tegasnya Islam merupakan ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui rasul yakni Nabi Muhammad SAW.⁵¹ Islam dalam bahasa Arab berasal dari kata 'salima' yang

⁴⁸ M, "Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang.", 9-10

⁴⁹ Ahmad Maulana Akbar, "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa di MA Ma'arid Pare-Kediri" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2013).

⁵⁰ Muhammad Jadid, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 16-17

⁵¹ Ibid., h. 17

artinya selamat sentosa, kemudian dari kata tersebut dibentuk kata 'aslama' yang berarti tunduk, taat, patuh, dan memelihara diri. Secara khusus, islam memiliki pengertian segala apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang datangnya dari Allah SWT dalam Al-Qur'an dan disampaikan Nabi Muhammad dalam Sunnah nya yang shahih, berisi perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk sebagai petunjuk untuk kesejahteraan manusia di dunia dan di hari kemudian.

Pengertian islam secara umum adalah segala apa yang disyariatkan oleh Allah SWT, melalui perantara Nabi dan Rasul yang berisi perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk untuk kebahagiaan dan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat.⁵² Agama islam merupakan hukum yang ditetapkan Allah swt berupa Al-Qur'an, wahyu atau doktrin.⁵³ Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad saw sebagai rasul-Nya. Sumber-sumber nilai ajaran islam yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijtihad, sedangkan pokok-pokok ajaran islam adalah Aqidah, Syariah, dan Akhlak.⁵⁴

c. Sumber-sumber Nilai Islam

Sumber-sumber nilai ajaran islam yaitu bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan patokan atau standar bagi muslim untuk menentukan suatu nilai;

⁵² M. Alwi Nawawi, *Pengantar Hukum Agama Islam* (Makasar: Universitas Muslim Indonesia, 1998), 3

⁵³ M Afif Amrulloh et al., "Kim Knott ' s Perspectives of Insider and Outsider in Religious Studies," in *Proceedings of The 1st Raden Intan Conference on Muslim Societies and Social Sciences*, vol. 492, 2020: 211

⁵⁴ Muhammad Jadid, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 17

benar atau salah, baik atau buruk, indah terpuji atau indah tercela.

1) Al-Qur'an

Secara bahasa, Al-Qur'an adalah bacaan atau yang dibaca. Sedangkan menurut istilah ahli syara', Al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dalam bentuk mushaf. Kaelany mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril dan di luar imajinasi manusia untuk menciptakan kitab serupa dengan Al-Qur'an. Kitab ini merupakan hadiah paling besar yang diberikan Allah SWT kepada seluruh umat manusia. Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai sumber nilai dan norma, juga merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah himpunan wahyu-wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai kitab suci agama Islam yang di dalamnya berisi tuntunan-tuntunan serta pedoman-pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan, supaya mendapatkan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an juga dijadikan sebagai hakim yang mengatur jalannya kehidupan manusia supaya tetap pada jalan yang lurus. Al-Qur'an berperan dalam mengontrol dan mengoreksi perjalanan hidup manusia, sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan di dunia.⁵⁵

Secara garis besar, Al-Qur'an berisi tuntunan dan pedoman kehidupan bagi umat islam agar

⁵⁵ Hipzon, "Pelestarian Lingkungan Dalam Pandangan Islam (Studi di Desa Pardasuka Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 49

senantiasa melakukan kebaikan serta menjauhi keburukan. Di antara pedoman dan tuntunan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip-prinsip syari'ah, baik tentang ibadah maupun muamalah,
- b) Prinsip-prinsip mengenai keimanan kepada Allah, Malaikat, Rasul, hari akhir, qadha dan qadar, dan lainnya,
- c) Janji dan ancaman, seperti janji Allah kepada manusia yang yang berbuat baik serta ancaman Allah kepada manusia yang berbuat dosa,
- d) Sejarah, seperti kisah-kisah nabi, bangsa, dan masyarakat yang ada di masa lalu,
- e) Ilmu pengetahuan, pertanian, ekonomi, kedokteran, teknologi, dan lain sebagainya.⁵⁶

2) As-Sunnah

Secara bahasa, Sunnah artinya tabi'at, jalan, adat istiadat, prikehidupan. Sedangkan secara istilah Sunnah menurut ahli hadis yaitu sesuatu yang diperoleh dari Nabi Muhammada Saw., yang berupa perbuatan, ucapan, persetujuan, sifat fisik atau budi atau biografi baik sebelum masa kenabian maupun sesudah masa kenabian. Menurut ulama ushul fiqh, Sunnah merupakan sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad Saw., selain dari al-Qur'an, baik berupa ucapan, perbuatan, maupun takrir yang bisa dijadikan dalil bagi hukum syara. Harun Nasution mengatakan bahwa As-Sunnah sebagai sumber kedua ajaran-ajaran islam yang berisi tradisi Nabi Muhammad Saw., Sunnah dapat berupa bentuk ucapan, perbuatan, dan persetujuan secara diam oleh Nabi Muhammad Saw.⁵⁷

⁵⁶ Ibid, 50

⁵⁷ Ibid, 53

As-Sunnah sebagai ajaran kedua memiliki fungsi yang sejalan dengan al-Qur'an. Keberadaan yang tidak dapat dilepaskan dari adanya ayat al-Qur'an yaitu, (1) bersifat global atau garis besar yang membutuhkan perincian, (2) bersifat umum atau menyeluruh yang menghendaki pengecualian, (3) bersifat mutlak atau tanpa batas yang menghendaki pembatasan, dan (4) terdapat isyarat al-Qur'an yang mengandung makna lebih dari penepatan yang di mana 2 makna tersebut terdapat makna khusus yang tidak ditemukan dalam al-Qur'an yang kemudian keterangannya diserahkan kepada hadits Nabi. Selain itu, ada juga keterangan yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an, tetapi hadits juga dapat memperjelas keterangan tersebut sehingga masalah menjadi kuat.⁵⁸

Nilai keislaman dapat diartikan sebagai keyakinan dan konsep yang dijunjung tinggi oleh manusia tentang beberapa masalah yang berkaitan dengan islam digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku, baik nilai yang bersumber dari Allah maupun hasil dari interaksi manusia yang tidak bertentangan dengan syariat. Nilai islam di dalamnya mencakup keselarasan semua unsur kehidupan, antara apa yang diperintakan oleh Allah dan apa yang diperbuat oleh manusia.⁵⁹

Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa nilai-nilai keislaman merupakan sikap dan tingkah laku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dipeluknya, mempunyai sikap toleransi terhadap agama selain agama yang dipeluknya, serta hidup rukun dan damai kepada agama selain agama yang dipeluknya di

⁵⁸ Ibid, 53-54

⁵⁹ Tri Saswandi dan Ayu Permata Sari, "Analisis Penerapan Nilai-Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam Perkuliahan," *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (2019): 28 <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120192327>.

dalam kehidupan bermasyarakat.⁶⁰ Bagi muslim, mengkaji dan mengembangkan nilai islam untuk menghasilkan manusia yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah hal yang mutlak. Makna Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan nilai-nilai normatif yang harus digunakan sebagai pandangan, sikap, serta tujuan hidup. Selain itu, kedua sumber tersebut merupakan sebuah pedoman kehidupan manusia sekaligus diyakini sebagai nilai-nilai etik-normatif terhadap segala bentuk ketidakadilan, seperti penindasan politik, dominasi budaya, eksploitasi ekonomi, dominasi gender, dan lainnya. Oleh karena itu, setiap muslim harus menanamkan nilai keislaman agar menentukan perilaku dan pola pikir dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶¹

Nilai-nilai islam secara hakikat merupakan sekumpulan prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran mengenai bagaimana manusia harusnya menjalankan kehidupan di dunia, yang satu prinsip dengan yang lainnya saling membentuk satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan.⁶² Nilai keislaman di dalamnya memuat aturan-aturan yang asalnya dari Allah antara lain meliputi aturan dalam mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta hubungan manusia dengan seluruh alam.⁶³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai islam adalah suatu sistem atau tatanan yang dijadikan acuan

⁶⁰ M. Nurhadi dan Al Rasyidin, "Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan," *Jurnal Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 490

⁶¹ Laila Puspita, K Komarudin, dan Maya Astriani, "Analysis of Problem-Solving Skills: Impact of Guided Inquiry Learning Model Based on Islamic Values," *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 6, no. 2 (2020): 348

⁶² Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2017): 103

⁶³ Hasmawati, "Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), 15

dalam berperilaku secara lahiriah dan rohaniah oleh manusia dengan berlandaskan wahyu yang diberikan Allah. Nilai islam bersifat menyeluruh (syumuliyah), universal, bulat dan terpadu (integratif). Kebulatan akan nilai tersebut mengandung aspek normatif (kaidah, pedoman) dan operatif (menjadi sebuah landasan amal perbuatan).⁶⁴

Nilai islam disebut sebagai nilai yang posisinya paling tinggi di antara nilai yang lain yang tentunya mengandung unsur lebih yakni menyangkut unsur lahir dan unsur batin manusia yang mana nilai islam ini bertugas untuk menjaga dan mengatur makhluk agar berjalan pada sesuai tempatnya, dalam artian tidak keluar dari koridor fitrah manusia. Nilai-nilai islam harus dapat diwujudkan dalam lapangan kehidupan manusia. hal tersebut sejalan dengan karakteristik islam yang diungkapkan oleh Muhammad Yusuf Musa, ”mengajarkan kesatuan agama, politik, sosial, agama yang sesuai akal pikiran, agama fitrah dan kejelasan, agama kebebasan dan persamaan, dan agama kemanusiaan.” Lapangan kehidupan manusia tersebut harus berupa satu kesatuan antara satu bidang dengan bidang kehidupan yang lainnya. Dalam pembagian dimensi kehidupan islam yang lain itu terdapat dimensi tauhid, syariah dan akhlak.⁶⁵ Nilai Keislaman terbagi menjadi tiga macam, yaitu Nilai Aqidah, Nilai Akhlak, dan Nilai Ibadah.

1) Nilai Aqidah

Secara terminologi aqidah adalah rukun iman yang keseluruhannya mengajarkan ajaran islam sebagai landasan. Pembahasan akidah secara ilmu kalam yaitu ijthidat manusia yang membahas mengenai ilmu tauhid atau ilmu ilahi karena menjelaskan tentang ke Esaan Allah.

⁶⁴ Mustafidatur Rusyda, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Entrepreneurship” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 22-23

⁶⁵ Jempa, “Nilai-Nilai Agama Islam.”: 104

Nilai akidah merupakan nilai yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, memiliki kedamaian dan meyakini dengan tidak mencampurnya dengan keraguan sedikitpun. Jadi, nilai akidah merupakan nilai yang berisi mengenai rukun iman yang di dalamnya membahas tentang ke Esaan Allah dan meyakini akan kebenarannya tanpa ada keraguan.

2) Nilai Ibadah

Ibadah memiliki makna berarti taat, patuh, dan merendahkan diri di hadapan sang khaliq Allah Swt. Dengan demikian, nilai ibadah merupakan nilai-nilai yang berisi hal-hal yang disukai dan diridhoi oleh Allah baik berupa perkataan, perbuatan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan dengan tujuan untuk memuliakan Allah Swt. Menurut para ulama, ibadah dibagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah atau ibadah yang sering dilakukan meliputi shalat, zakat, puasa, dan haji. Dan ibadah ghairu mahdhah atau ibadah yang bersifat umum meliputi bekerja, makan, minum, istirahat, dan sebagainya dengan maksud menjaga kesehatan tubuh supaya mampu mengerjakan ibadah kepada Allah sesuai dengan perintah-Nya dan memperoleh ridho-Nya.⁶⁶

3) Nilai Akhlak

Akhlak ialah sebuah pola tingkah laku yang dapat menyebabkan perilaku seseorang baik atau buruk. Secara etimologi, akhlak berasal dari kata dalam bahasa arab yakni khuluk yang artinya sikap, pola tingkah laku, kepribadian dan budi pekerti. Sedangkan secara terminologi, akhlak berarti sebuah sifat yang telah dimiliki oleh manusia akan timbul dari sifat manusia itu sendiri, tanpa harus berpikir dan mempertimbangkan terlebih

⁶⁶ Rina Rahmi, "Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Pokok IPS Dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup,'" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021): 93

dahulu dan belum ada pengaruh dari lingkungan luar.⁶⁷ Pola bentuk dari definisi akhlak muncul sebagai penengah yang menjembatani komunikasi antara Khaliq dengan manusia secara timbal balik, kemudian disebut sebagai hablum minallah. Dari hasil hablum minallah yang verbal, maka muncul pola hubungan antar sesama manusia yang dinamakan hablum minannas. Jadi akhlak dalam islam mencakup pola hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan.⁶⁸

d. Indikator Nilai Keislaman

Berdasarkan Ahmad Izzuddin Al-Bayani dalam “Minhaj At-Tarbiyah as-salihah” yang ditulis dalam Yusuf Muhammad al-Hasan “Pendidikan Anak Dalam Islam”, berikut beberapa indikator nilai keislaman dengan dimensi nilai islam meliputi ibadah, aqidah, dan akhlak.⁶⁹

Tabel 2. 2
Indikator Nilai Keislaman

Dimensi	Indikator
Ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan salat setiap waktu salat tiba 2. Melaksanakan salat sunah secara rutin 3. Melakukan tadarus Al-Qur'an secara rutin 4. Membaca doa sebelum melakukan aktifitas

⁶⁷ Ahmad Gozali, *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Santri Berbasis Entrepreneurship* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), 30

⁶⁸ Hermawansyah, “Kajian Fenomenologi Terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Para Muallaf,” *Jurnal FITRAH* 9, no. 2 (2018): 9

⁶⁹ Indikator-indikator tersebut diadopsi dari Ahmad Izzuddin Al-Bayani, “Minhaj At-Tarbiyah as-salihah” dalam Yusuf Muhammad al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 1997)

Dimensi	Indikator
Aqidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum melakukan aktifitas 2. Melaksanakan zikir setiap selesai salat 3. Membaca salawat secara rutin
Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menutup aurat setiap waktu 2. Bersalaman ketika bertemu orang lain (sejenis) 3. Mengucapkan salam ketika bertemu orang lain 4. Bersikap lemah lembut terhadap orang lain 5. Menepati janji 6. Tidak mendiskriminasikan orang lain, meskipun berbeda agama 7. Bersikap jujur 8. Meminta izin ketika akan bepergian 9. Tidak mengganggu orang lain 10. Menyingkirkan benda yang mengganggu di jalan 11. Ikhlas membantu orang lain 12. Menjenguk orang lain yang sakit 13. Melakukan silaturahmi 14. Menolong orang yang berada dalam kesusahan 15. Mau memaafkan kesalahan orang lain 16. Mematuhi segala peraturan 17. Bertanggung jawab atas segala tugas yang dibebankan 18. Menjaga kebersihan lingkungan

Sumber: Yusuf Muhammad al-Hasan, Pendidikan Anak Dalam Islam

B. Kerangka Berfikir

Berbagai masalah yang kita hadapi mengenai lingkungan hidup saat ini yaitu pencemaran lingkungan, perubahan iklim, langkanya air bersih, kesuburan lahan yang rendah dan menurunnya sumber daya kelautan dan perikanan, lingkungan telah tercemar emisi zat beracun dan limbah-limbah dari pabrik, industri, kapal, laut, dan rumah tangga, tanah yang terkontaminasi, polusi air, polusi udara, erosi tanah, pantai terkontaminasi, kehilangan keanekaragaman seperti mangrove, dan ancaman-ancaman kesehatan hewan dan tumbuhan. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha menjaga lingkungan dan mengembangkan upaya-upaya dalam menjaga lingkungan serta memperbaiki lingkungan yang telah mengalami kerusakan. Adanya sikap peduli lingkungan adalah sebagai sebuah solusi dalam mengatasi krisis lingkungan saat ini.

Keberadaan agama islam yang dalam ajarannya yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keislaman. Pengamalan nilai-nilai keislaman paling dekat dengan kehidupan yaitu melalui usaha untuk peduli terhadap lingkungan yang termasuk dalam aspek hubungan manusia dengan alam (*hablum minalbi'ah*). Dari pengamalan nilai-nilai keislaman ini Pengamalan nilai-nilai keislaman akan berdampak dan memiliki hubungan terhadap pembentukan tingkah laku dan kepribadiannya termasuk sikap peduli lingkungan seseorang.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2021 Di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung. Nilai keislaman sebagai variabel bebas (X) dan sikap peduli lingkungan sebagai variabel terikat (Y).

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis Merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan mahasiswa.

H_1 : Terdapat hubungan antara nilai keislaman dengan sikap peduli lingkungan mahasiswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Adlika, Nur Meily. "Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI IPS SMA di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 5, no. 2 (2020).
- Akbar, Ahmad Maulana. "Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa di MA Ma'arid Pare-Kediri." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2013.
- Akhsanty, Laila Dewi. "Pengamalan Nilai Hablu Minal 'Alam Dalam Implementasi Program Adiwiyata Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas Xi Man 5 Sleman Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34281/>.
- Amri, M. Nurhadi, Al Rasyidin, dan Ali Imran. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan." *Jurnal Edu Riligia* 1, no. 4 (2017).
- Amrulloh, M Afif, Sri Suci, Suryawati Nur, Hidayah Dian, Siti Latifah, dan Mardiyah Fatonah. "Kim Knott ' s Perspectives of Insider and Outsider in Religious Studies." In *Proceedings of The 1st Raden Intan Conference on Muslim Societies and Social Sciences*, Vol. 492, 2020.
- Andriani, Lia. "Telaah Pemikiran Tokoh Ekofeminisme dari Kalangan Perempuan Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Anna, Choerul. "Hubungan Antara Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Aqilla, Maytsa. "Perilaku Peduli Lingkungan Sebagai Outcome Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bae Kudus Tahun 2018/2019." Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Arifuddin, Muhammad. "Pengembangan Nilai-Nilai Islam Santri dengan Pendekatan Prophetic Intelligence (Kasus di Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Babadan ,." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi

Aksara, 2006.

Begum, Abida, Jingwei Liu, Imran Ullah Khan Marwat, Salim Khan, Heesup Han, dan Antonio Ariza-Montes. "Evaluating the Impact of Environmental Education on Ecologically Friendly Behavior of University Students in Pakistan: The Roles of Environmental Responsibility and Islamic Values." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 18 (2021). <https://doi.org/10.3390/su131810188>.

Destriani. "Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan di MAN 1 Banyuasin." Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018.

Fajriansyah, Irham. "Pendidikan Lingkungan Hidup Perspektif Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Fathimatuzzahrok, Siti. "Pemeliharaan Lingkungan dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat-Ayat Ekologi dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir)." Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

Gozali, Ahmad. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Santri Berbasis Entrepreneurship*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.

Gustam. "Islam dan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam dan Relevansinya." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Hakim, Ahmad. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Berintegrasi Nilai Islam Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MA Thoriqotul Ulim Tlogoharum Pati Tahun Pelajaran 2015-2016." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.

Halim, Abdul. "Eksplorasi Nilai Pendidikan Biologi Berwawasan Lingkungan dalam Tradisi 'Budidaya Tyto Alba' Desa Tlogoweru Kecamatan Guntur Kabupaten Demak." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Handayani, Setyawati. "Hubungan Antara Sikap Peduli Lingkungan Hidup dan Perilaku Hidup Sehat dengan Prestasi Belajar Ekologi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Tahun 2014." Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014.

Harahap, Rabiah Z. "Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan

- Hidup.” *Jurnal EduTech* 1, no. 1 (2015).
- Hasmawati. “Pengaruh Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.
- Hermawansyah. “Kajian Fenomenologi Terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Para Muallaf.” *Jurnal FITRAH* 9, no. 2 (2018).
- Hipzon. “Pelestarian Lingkungan Dalam Pandangan Islam (Studi di Desa Pardasuka Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Jadid, Muhammad. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP IT Alam Nurul Islam Sleman.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Jempa, Nurul. “Nilai-Nilai Agama Islam.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2017).
- Kasi, Kristina, Sumarmi, dan I Komang Astina. “Pengaruh Model Pembelajaran Service Learning terhadap Sikap Peduli Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan* 3, no. 4 (2018).
- Kharisah, Dewi. “Studi Korelasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.
- Kumurur, Veronics A. “Pengetahuan, Sikap, dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta.” *EKOTON* 8, no. 2 (2008).
- Lestari, Yeni. “Penanaman Nilai Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.” *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 2 (2018).
- M, Asmawati. “Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Maiwa Desa Tuncung Kec. Maiwa Kab. Enrekang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Meilinna. “Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MI

- Muhammadiyah Tangkit Batu Natar.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengarungi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Musdawildah. “Hubungan Kecerdasan Naturalis dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- N, Indah Putri. “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Hidup Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.
- Narut, Yosef Firman, dan Mikael Nardi. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019).
- Nasution, Efrizal. “Islam Membentuk Sikap Positif Terhadap Lingkungan Alam.” *Majalah Ilmiah Tabuah*, 2019. <https://doi.org/10.15548/tabuah.v23i1.211>.
- Nawawi, M. Alwi. *Pengantar Hukum Agama Islam*. Makasar: Universitas Muslim Indonesia, 1998.
- Nurhadi, M., dan Al Rasyidin. “Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan.” *Jurnal Edu Riligia* 1, no. 4 (2017).
- Purwono, Agung, dan Tsamrotul Jannah. “Pengaruh Wiyata Lingkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI.” *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020).
- Pusparani, Dea, dan Sujiyo Miranto. “Hubungan Konsep Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik SMA.” *EduBiologia* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.20998/edubiologia.v.1i2.9956>.
- Puspita, Laila, Haris Budiman, dan Meivi Aldona Thessalonica. “Pengaruh Model Learning Cycle Tipe 7E Disertai Teknik Talking Stick Terhadap Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Protista.” *Biosfer: Jurnal Tadris Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2018).
- Puspita, Laila, K Komarudin, dan Maya Astriani. “Analysis of

- Problem-Solving Skills: Impact of Guided Inquiry Learning Model Based on Islamic Values.” *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 6, no. 2 (2020).
- Qhoiri, Mohammad Basrul. “Kajian Wacana Ekofeminisme Sebagai Sumber Nilai Sikap Peduli Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Rahmi, Rina. “Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Pokok IPS dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema ‘Peduli Lingkungan Terhadap Makhluq Hidup.’” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021).
- RI, Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Rusyda, Mustafidatur. “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan Entrepreneurship.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Samani, Muchlas, dan Heriyanto. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Saputra, Adi. “Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman.” *Jurnal Al-Hikmah* 18, no. 2 (2020).
- Saswandi, Tri, dan Ayu Permata Sari. “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam Perkuliahan.” *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/120192327>.
- Statistik, Badan Pusat. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup*, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujana, Kukuh, dan Sugeng Hariyadi. “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa.” *Jurnal Ecopsy* 5, no. 2 (2018).
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group, 2014.

Tamara, Riana Monalisa. "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur." *Jurnal Pendidikan Geografi* 16, no. 1 (2016).

Wardhani, Irma Yuniar, Noor Jannah, dan Cheppy Fadella. "Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman dan Etika Lingkungan pada Komunitas Peduli Sungai di Kecamatan Cluwak Pati." *Journal of Biology Education* 2, no. 1 (2019).

Widyaningrum. "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata Kota Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Widiastuti, Nadia. "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

Widodo, Dyah, Sonny Kristianto, Andi Susilawaty, Rakhmad Armus, Mila Sari, Muhammad Chaerul, Siti Nurjanah Ahmad, et al. *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Diedit oleh Ronal Watrianthos. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Zuchdi, Darmiyari. "Pembentukan Sikap." *Cakrawala Pendidikan*, no. 3 (1995).